KAJIAN ANTROPOLOGI HUKUM DENGAN ILMU SOSIAL LAINNYA

RANGGA FRIDANA PUTRA

fridanarangga@gmail.com

2010003600213

UNIVERSITAS EKA SAKTI AAI PADANG

A. PENDAHULUAN

Antropologi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tentang budaya masyarakat suatu etnis tertentu. Antropologi lahir atau muncul berawal pada ketertarikan orang-orang Eropa yang melihat ciri-ciri fisik, adat istiadat, budaya yang berbeda dari apa yang dikenal di Eropa. Antropologi berasal dari kata *anthropos* yang berarti manusia, dan *logos* yang berarti ilmu. Antropologi mempelajari manusia sebagai makhluk biologis sekaligus makhluk sosial. Para ahli mendefinisikan antropologi sebagai berikut:

- Menurut William A. Haviland, Antropologi adalah studi tentang umat manusia, dengan cara menyusun generalisasi yang bermanfaat tentang manusia dan perilakunya serta untuk memperoleh pengertian yang lengkap tentang keanekaragaman manusia.
- Menurut David Hunter, Antropologi adalah ilmu yang lahir dari keingintahuan yang tidak terbatas tentang umat manusia.
- Menurut Koentjaraningrat Antropologi adalah ilmu yang mempelajari umat manusia pada umumnya dengan mempelajari aneka warna, bentuk fisik masyarakat serta kebudayaan yang dihasilkan.

Ilmu antropologi serta sub-sub ilmunya juga mempunyai hubungan yang sangat banyak dengan ilmu-ilmu lain. Hubungan itu biasanya bersifat timbal-balik.

Antropologi memerlukan bantuan ilmu-ilmu lain itu, dan sebaliknya ilmu-ilmu lain itu masing-masing juga memerlukan bantuan antropolog

B. PEMBAHASAN

Antropologi berasal dari bahasa Yunani anthropos yang berarti manusia dan logos yang berarti wacana (bernalar, berakal) atau disebut ilmu. Secara etimologis, antropologi berarti ilmu yang mempelajari manusia.

Menurut Kamus Oxford, antropologi adalah studi tentang masyarakat dan budaya manusia dan perkembangannya. Dapat diartikan studi tentang karakteristik biologis dan fisiologis manusia dan evolusinya.

Sebagaimana diketahui bahwa ilmu antropologi memiliki keterkaitan dengan ilmu-ilmu lain seperti ilmu geologi, ilmu anatomi, ilmu politik, ilmu arkeologi dan masih banyak lagi. Untuk itu mari kita simak bersama.

1. Hubungan antara ilmu geologi dengan Antropologi.

Mungkin banyak orang yang mengira bahwa antara ilmu geologi dan ilmu antropologi tidak saling berhubungan. Akan tetapi siapa yang menyangkahi bahwa peran ilmu geologi sangatlah penting bagi antropologi. Hal ini dikarenakan terdapat subilmu antropologi yang berkaitan dengan geologi yaitu subilmu paleo-antropologi dan prehistori. Subilmu tersebut sangat membutuhkan ilmu geologi karena ilmu geologi secara umum mempelajari tentang ciri-ciri lapisan bumi beserta perubahan-perubahannya.

Sehingga mempermula ilmu paleo-antropologi dan prehistori untuk menetapkan

umur yang relatif dari berbagai fosil makhluk primata dan bekas-bekas kebudayaan yang digali dalam lapisan-lapisan bumi, koentjaraningrat(2009). Serta untuk menentukan lokasi-lokasi lapisan bumi yang banyak menyimpan banyak fosil maupun artefak, maka metode yang sangat membantu adalah dengan menggunakan metode geologi.

2. Hubungan antara ilmu paleontologi dengan antropologi.

Tidak jauh beda hubungan antara antropologi dengan geologi, dalam ilmu paleontologi pun memiliki peran yang sama. Ilmu paleontologi yang mempelajari dan meneliti tentang fosil-fosil makhluk dari zaman dahulu, serta memiliki tujuan membuat suatu rekontruksi tentang evolusi-evolusi makhluk secara fisik dari zaman dahulu hingga sekarang, koentjaraningrat(2009).

Tentu sangat penting bagi ilmu antropologi khususnya cabang paleo-antropologi dan prehistori untuk mengerti tentang umur dari fosil-fosil kera dan manusia serta berbagai artefak bekas kebudayaan yang telah digali, dengan mengetahui umur relatif dari fosil-fosil yang terdapat di dekat artefak maupun fosil tadi.

3. Hubungan ilmu anatomi dengan antropologi

Ilmu antropologi juga memiliki keterkaitan dengan ilmu anatomi. Khususnya cabang antropologi yaitu antropologi fisik yang mengkaji tentang fisik manusia serta meneliti ciri-ciri dari berbagai macam ras yang ada di dunia. sehingga peran ilmu anatomi sangatlah membantu karena kajian ilmu anatomi yang secara detail mengkaji tentang fisik manusia.

sehingga merupakan kekuatan tersendiri bagi antropologi-fisik yang banyak mempelajari ciri-ciri dari kerangka manusia, bagian tubuh manusia hingga bagian tengkorak manusia, yang memiliki tujuan untuk mendapatkan tentang asal mula dan penyebaran manusia hingga hubungan-hubungan dari berbagai ras yang ada di dunia.

4. Hubungan ilmu kesehatan masyarakat dengan antropologi

Pentingnya kesehatan bagi setiap orang harus dapat direalisasikan dengan benar. Menurut Koentjaraningrat dalam bukunya pengantar ilmu antropologi menjelaskan bahwa ilmu kesehatan masyarakat membahas "data konsepsi dan sikap penduduk desa tentang kesehatan, tentang sakit, terhadap dukun, terhadap obat-obatan tradisional, terhadap kebiasaan dan pantangan dan sebagainya".

Dari berbagai bahasan ilmu kesehatan masyarakat diatas maka ilmu antropologi dapat membantu dengan memberi pengarahan kepada para dokter maupun petugas medis yang berkerja maupun tinggal di berbagai daerah. yang memiliki keragaman budaya, sehingga mereka dapat menyesuaikan dengan budaya yang ada.

5. Hubungan ilmu linguistik dengan antropologi

Ilmu linguistik atau yang sering dikatakan sebagai ilmu bahasa memiliki tujuan untuk mengembangkan konsep-konsep dan metode-metode dalam mengetahui segala bentuk bahasa di berbagai daerah. Dengan tujuan tersebut dapat membantu sub ilmu antropologi yaitu Etnolinguistik untuk mengembangkan teori-teori tentang berbagai aspek bahasa serta menyupport bahan-bahan, metode, dan teori-teori yang dikembangkan oleh Etnolinguistik.

Selain itu Antropologi juga membutuhkan ilmu linguistik khususnya dalam berbagai penelitian masyarakat. Sehingga dapat lebih mendekatkan diri dengan masyarakat dan mempermudah penilitin tersebut.

6. Hubungan antara arkeologi dengan antropologi

Ilmu arkeologi (ilmu sejarah kebudayaan perbakaan). Memiliki tujuan dan tugas yang sama dengan antropologi yaitu sama-sama meneliti tentang sejarah kebudayaan manusia, khususnya ilmu prehistori yang meneliti kebudayaan manusia sejak manusia belum mengenal huruf atau yang sering disebut zaman prehistori. Bahan yang dikaji

oleh prehistori menggunakan sisa-sisa benda kebudayaan manusia yang tertinggal dalam lapisan-lapisan bumi.

Karena kajian prehistori sejak zaman manusia belum mengenal huruf maka dapat memberi banyak keterangan latarbelakang kebudayaan suatu bangsa yang tidak bisa diberikan oleh ilmu-ilmu yang banyak mengkaji tentang kebudayaan seperti ilmu Arkeologi.

7. Hubungan ilmu sejarah dengan antropologi

Hubungan Ilmu sejarah dan antropologi memiliki kemiripan dengan hubungan ilmu arkeologi dengan antropologi. Bagi ilmu sejarah, antropologi mampu memberi banyak bahan prehistori yang dapat dijadikan pangkal bagi tiap penulis sejarah didunia. kemudian peran antropologi juga banyak memecahkan masalah historiografi sejarah suatu bangsa melalui metode-metodenya. Serta konsep-konsep tentang kehidupan masyarakat yang banyak dikembangkan oleh ilmu antropologi dan ilmu-ilmu sosial lain dapat membantu seorang ahli sejarah untuk mengisi latarbelakang dari peristiwa politik dalam sejarah yang merupakan objek penelitiannya. Hal ini dikarenakan ilmu sejarah hanya mampu memberi informasi tentang peristiwa-peristiwa sejarah saja dan kekurangan informasi pada bidang politik.

8. Hubungan ilmu psikiatri dengan antropologi.

Kuntjaraningrat menjelaskan bahwa "hubungan antara ilmu psikiatri dan ilmu antropologi telah dijelaskan dan merupakan suatu perluasan dari hubungan antara ilmu antropologi dengan ilmu psikologi, yang kemudian mendapat fungsi yang praktis".

9. Hubungan ilmu geografi dan antropologi

Ilmu geografi merupakan ilmu sosial yang mempelajari tentang bumi, baik bentuk maupun segala bentuk hidup yang menduduki bumi misalnya flora dan fauna terutama manusia. Manusia memiliki banyak rupa dan sifat yang berbeda sehingga ilmu

geografi memerlukan ilmu antropologi karena antropologi merupakan satu-satunya ilmu yang mampu menyelami beragaiseluk-beluk manusia.

Sebaliknya antropologi juga memerlukan ilmu geografi. Hal ini dikarenakan banyak permasalahan-permasalahan kebudayaan manusia yang meneliti sangkut paut dengan keadaan lingkungan alamnya.

10. Hubungan ilmu ekonomi dengan antropologi.

Sistem perekonomian disetiap negara berbeda-beda . jadi seorang ahli ekonomi harus bisa mengadaptasi dengan lingkungannya. Misalnya ketika suatu bangsa memiliki penduduk desa yang banyak bahkan mencapai 80% dinegara tersebut, maka seorang ahli ekonomi akan sulit menggunakan dan mengembangkan teori dan hukum ekonomi dikarenakan banyak penduduk yang memiliki pola pikir dan sudut pandang yang masih rendah. Untuk itu ahli ekonomi harus mengetahui sedikit ilmu antropologi yang banyak memberi pengetahuan tentang sistem kemasyarakatan dan kajian-kajian tentang manusia.

11. Hubungan ilmu hukum adat dengan antropologi

Ilmu hukum adat membutuhkan suport dari ilmu antropologi. Hal ini dikarenakan banyak metode-metode antropologi yang digunakan untuk meneliti lebih jauh tentang latarbelakang kehidupan hukum adat diberbagai daerah. Kuntjaraningrat(2009:32) juga berpendapat bahwa”antropologi dianggap penting karena hukum adat bukan merupakan suatu sistem hukum yang telah diabstrakkan sebagai aturan-aturan dalam kitab-kitab undang-undang melainkan timbul dan hidup langsung dai masalah-masalah perdata yang berasal dari dalam aktivitas masyarakat”.

Sebaliknya para ahli antropologi juga harus mempunyai pengetahuan umum tentang konsep-konsep hukum pada umumnya. Hal ini dikarenakan hukum merupakan salah satu aktivitas kebudayaan dalam lapangan control sosial. Sehingga ketika seorang ahli antropologi hendak melakukan penelitian terhadap adat istiadat dari suatu daerah

maka harus mempunyai pengetahuan tentang konsep dan istilah hukum adat disana.

12. Hubungan ilmu administrasi dengan antropologi

Sebagaimana pada ilmu ekonomi, didalam ilmu administrasi juga akan mendapatkan berbagai permasalahan apalagi masalah agrarian. Dan untuk menyelesaikan masalah tersebut dapat menggunakan penelitian berdasarkan metode antropologi.

13. Hubungan ilmu politik dan antropolog

Metode antropologi sangat penting bagi seorang ahli ilmu politik untuk dapat memahami latarbelakang dan adat istiadat tradisional dari suku bangsa itu. Sehingga mendapat pengertian mengenai tingkahlaku dari partai politik yang harus disesuaikan dengan lingkungan suku tersebut.

Selain itu ahli antropologi dalam mempelajari suatu masyarakat dan menulis sebuah deskripsi etnografi tentang masyarakat tersebut, tentu akan menghadapi kekuatan dan proses politik lokal serta aktivitas dari cabang-cabang partai politik nasional tersebut sehingga diperlukan pemahaman tentang ilmu politik.

C. PENUTUP

Antropologi adalah studi tentang orang-orang di seluruh dunia, sejarah evolusi manusia, perilaku, bagaimana manusia beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda, berkomunikasi dan bersosialisasi satu sama lain. Ada beberapa hubungan antara antropologi hukum dengan ilmu lain nya yaitu diantara nya 1. Antropologi hukum dengan Hukum Adat. 2. Antropologi hukum dengan Sosiologi. 3. Antropologi hukum dengan Etnologi. 4. Antropologi hukum dengan Religi. 5. Antropologi hukum dengan Psikologi Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Gokma Toni Parlindungan S, Asas Nebis In Idem Dalam Putusan Hakim Dalam Perkara Poligami Di Pengadilan Negeri Pasaman Sebagai Cerimanan Ius Constitutum, Volume 2, Nomor 1, 2020.

Gokma Toni Parlindungan S, Pengisian Jabatan Perangkat Nagari Pemekaran Di Pasaman Barat Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah, Ensiklopedia Of Journal, Vol 1 No 2 Edisi 2 Januari 2019,

Harniwati, Peralihan Hak Ulayat Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004, Volume 1, Nomor 3, 2019.

Jasmir, Pengembalian Status Hukum Tanah Ulayat Atas Hak Guna Usaha, Soumatera Law Review, Volume 1, Nomor 1, 2018.

Jumrawarsi Jumrawarsi, Neviyarni Suhaili, Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif, Ensiklopedia Education Review, Vol 2, No 3 (2020): Volume 2 No.3 Desember 2020

Mia Siratni, Proses Perkawinan Menurut Hukum Adatdi Kepulauan Mentawai Di Sebelum Dan Sesudah Berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Ensiklopedia Of Journal, Vol 1 No 2 Edisi 2 Januari 2019,

Remincel, Dimensi Hukum Pelanggaran Kecelakaan Lalu Dan Angkutan Jalan Lintas Di Indonesia, Ensiklopedia Social Review, Volume 1, Nomor 2, 2019.

R Amin, B Nurdin, Konflik Perwakafan Tanah Muhammadiyah di Nagari Singkarak Kabupaten Solok Indonesia 2015-2019, Soumatera Law Review, Volume 3, Nomor 1, 2020.